

PENDAMPINGAN PERSIAPAN KEGIATAN QURAN LEARNING CENTRE (QLC) SEMESTER GENAP

Rima Wilantika¹, Hamid Mukhlis², Rully Afrita³, Atika Damayanti⁴, Dessya Fitri Iwanda⁵
^{1,2,3,4,5}Program Studi Psikologi, Fakultas Sosial dan Bisnis, Universitas Aisyah Pringsewu
rimawilantika671@gmail.com

Abstrak

Keterampilan dalam membaca dan menulis Al-Quran merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh umat Islam karena telah dipelajari dari usia anak-anak hingga dewasa. Metode pelaksanaan kegiatan baca Al-quran menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan ceramah, diskusi, dan tanya jawab serta simulasi terhadap mahasiswa universitas aisyah pringsewu.

Kata kunci: Quran Learning Centre, Keterampilan

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen kegiatan akademik yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan penelitian. Pada program kali ini sasaran pengabdian ditunjukkan untuk mahasiswa. Mahasiswa merupakan asset masa depan anak yang sangat perlu untuk dibina dalam pembentukan karakter islami. Salah satunya dengan mengenalkan Al- Quran melalui pembelajaran informal. Pengabdian kepada masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk pengembangan kemampuan membaca Al- Quran kepada mahasiswa khususnya mahasiswa muslim. Secara umum pembelajaran baca tulis Al-Quran adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Quran dengan memenuhi kaidah-kaidah yang telah ditetapkan seperti makharijul huruf, Panjang pendek, tajwid dan kaidah penulisan sehingga tidak terjadi perubahan makna pada ayat Al-Quran (Mahali, 2021).

Keterampilan dalam membaca dan menulis Al-Quran merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh umat Islam karena telah dipelajari dari usia anak-anak hingga dewasa. Pembelajaran Al-Quran juga selalu mengikutkan dengan pembentukan karakter dan pemahaman nilai mengenai kehidupan sebagai seorang umat Islam. Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam juga wajib dipahami karena merupakan pedoman hidup dalam menuju jalan kebenaran. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh 10 orang mahasiswa menunjukkan hasil bahwa Sebagian dari mahasiswa baru berada di tahap mampu membaca iqro dan yang lainnya mampu membaca al-quran dengan terbata-bata. Dari hasil wawancara maka prodi psikologi bekerjasama dengan guru mengaji untuk diadakan pendampingan baca Al-quran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program baca tulis Al-Quran dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa seperti yang dilakukan Baihati (2020) dalam penelitiannya menunjukkan peningkatan keterampilan BTQ mahasiswa mengalami peningkatan setelah mengikuti program matrikulasi BTQ. Peneliti kedua Khadija (2019) menemukan efektifitas komunikasi Tutor dan mahasiswa memberikan pengaruh kepada kemampuan mahasiswa dan peneliti selanjutnya telah dilakukan oleh Maulida (2019) memberikan gambaran yang baik mengenai kemampuan siswa di kelas X setelah menempuh pembinaan baca tulis Al-Quran.

Pentingnya pendidikan Al-Quran, dapat juga dilihat dari tujuan mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya. Tujuan mempelajari Al-Quran selain sebagai ibadah membacanya, juga masih banyak tujuan lainnya. Terkait dengan hal ini bahwa tujuan mempelajari Al-Quran adalah sebagai berikut. 1) Memelihara kitab suci dan membacanya serta memperhatikan isinya untuk menjadi petunjuk dan pengajaran bagi manusia dalam kehidupan di dunia. 2) Mengingat hukum agama yang termaktub dalam Al-Quran serta menguatkan keimanan dan mendorong berbuat kebaikan dan menjauhi kejahatan. 3) Mengharapkan keridaan Allah dengan menganut iktikad yang sah dan mengikuti segala perintah-Nya dan menghentikan segala larangan-Nya. 4) Menanamkan akhlak yang mulia dengan mengambil 'ibrah dan pengajaran, serta suri teladan yang baik dari riwayat-riwayat yang termaktub dalam AlQuran. 5) Menanam rasa keagamaan dalam hati dan menumbuhkannya, sehingga bertambah tetap keimanan dan dekat hati dengan Allah SWT.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan baca Al-quran menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan ceramah, diskusi, dan tanya jawab serta simulasi terhadap mahasiwa universitas aisyah pringsewu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan pada bulan Maret tahun 2022 di masjid universitas aisyah pringsewu. Kegiatan yang dilaksana meliputi kegiatan pelatihan Tahsin al-quran bagi mahasiwa prodi psikologi universitas aisyah pringsewu sebanyak 10 orang. Kegiatan pelatihan Tahsin meliputi sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan
 - a. Pemilihan tempat kegiatan Tahsin
 - b. Permohonan izin
 - c. Pengurusan administrasi
 - d. Persipan alat-alat untuk Tahsin
2. Kegiatan Tahsin Al-Quran
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan Guru dan mahasiswa prodi psikologi yang menjadi sasaran kegiatan
 - b. Kegiatan Tahsin Al-quran, memberi pemahaman tentang Tahsin Alquran, ruang lingkup Tahsin dan Tujuannya dan Melakukan evaluasi

- c. Sesi diskusi dan tanya jawab dengan mahasiswa berkaitan perkembangan setelah kegiatan Tahsin Al-quran
3. Penutupan
 - a. Pemberian *door prize* bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan
 - b. Foto bersama dengan peserta penyuluhan (Guru dan mahasiswa)

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya

1. Para guru dan mahasiswa diberikan pendidikan tentang Metode Belajar Tahsin mengenai Pengertian Tahsin, pentingnya Menguasai Al-quran dengan pelatihan Tahsin dan melakukan evaluasi.
2. Dari hasil pembelajaran, guru dan mahasiswa diharapkan dapat memahami mengenai isi materi dan diakhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari para peserta
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman para peserta terhadap isi materi pembelajaran, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi pembelajaran dan peserta dipersilahkan untuk menjawab, peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan *door-prize* sebagai tanda apresiasi.

Outcome yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya

1. Adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan Tahsin Al-quran bagi guru diharapkan dapat meningkatkan metode Mengajar mahasiswa dalam menguasai bacaan Al-quran dengan baik dan benar, selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran guru dan mahasiswa dalam belajar Al-quran dalam kehidupan sehari-hari.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada mahasiswa muslim.



Gambar 1. Penyampaian materi mengenai baca Al-Quran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan baca Al-Quran dilakukan oleh satu orang guru mengaji yang telah dipilih untuk melakukan pendampingan selama program berlangsung. Secara teknis guru mengaji akan melakukan pendampingan secara klasikal atau kelompok. Materi dalam pendampingan ini meliputi makhorijul huruf (membaca) dan tajwid. Materi makhorijul huruf (membaca) dan tajwid disampaikan melalui metode klasikal dengan memberikan penjelasan umum serta melakukan simulasi melafalkan yang benar, kemudian mahasiswa diminta untuk mempraktekkan satu per satu dengan benar. Pada penghujung pendampingan penulis melakukan ujian kepada satu per satu mahasiswa untuk melihat perkembangan dari kemampuan dan keterampilan mereka dalam baca quran.

Kesadaran mahasiswa akan pentingnya kemampuan dalam membaca Al-Quran membuat program berjalan dengan menyenangkan dan berjalan baik. Kemampuan baru yang didapatkan mahasiswa dapat dijadikan sebagai bekal untuk kehidupan mereka. Pendidikan Agama mempunyai fungsi dan peran yang lebih besar daripada pendidikan umumnya. Hal ini menjadi point penting mendasari kegiatan pengabdian untuk memperhatikan aspek partisipasi peserta untuk belajar mengaji.

KESIMPULAN

Program pelatihan baca Al-quran ini dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa mengalami peningkatan kemampuan dan keterampilan wawasan mengenai Al-Quran dan melalui program pelatihan ini mahasiswa mulai paham berkenaan dengan pengucapan huruf, hukum tajwid dan makharjul huruf, meskipun beberapa mahasiswa masih kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baihati. (2020). Peningkatan kemampuan btq mahasiswa pai melalui program matrikulasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Khadijah. (2019). Efektivitas komunikasi tutor btq dan kemampuan membaca al-quran mahasiswa. *Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa dan Budaya*.
- Mahali. (2021). Pendampingan pembelajaran baca tulis al-quran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*.